

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **1.1 Tempat dan Waktu Penelitian**

Dalam penelitian ini mengenai ‘Pengaruh Program Acara NET TV “*Indonesia’s Next Top Model*” Terhadap Minat Menonton’ pengambilan data dilakukan pada Penonton Acara *Indonesia’s Next Top Model*. Dengan membagikan kuesioner kepada Mahasiswa/I Ilkom FISIP UMJ 2017.

#### **1.2 Pendekatan Penelitian**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan pendekatan kuantitatif, penelitian kuantitatif ini sebagai metode ilmiah yaitu konkrit dengan menggunakan data penelitian berupa angka-angka dan analisisnya menggunakan SPSS versi 23.

#### **1.3 Metode Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan adalah metode survei. Penelitian survei bertujuan untuk memperoleh informasi tentang jumlah responden sebagai acuan pengumpulan data yang dianggap mewakili populasi tertentu. Ciri khas metode ini adalah data dikumpulkan dari responden yang banyak jumlahnya dengan menggunakan kuesioner.

Dalam metode survei, biasanya jumlah populasi penelitiannya besar sehingga peneliti perlu menentukan sampel penelitian dengan menggunakan teknik-teknik penentuan sampel yang tersedia.

## 1.4 Variabel dan Definisi Operasional Variabel

### 1. Variabel

Variabel pada dasarnya segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.

Variabel dalam penelitian ini adalah:

#### a. Variabel *Independent* (Variabel Bebas)

Variabel Independen (X) sering disebut sebagai variabel *stimulus, predictor, antecedent*. Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel *dependen* (terikat).

#### b. Variabel *Dependent* (Variabel Terikat)

Variabel Dependen (Y) sering disebut dengan variabel *output, kriteria, konsekuen*. Variabel ini juga bisa dikatakan sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.

Variabel terikat pada penelitian ini adalah Minat Menonton, meliputi dimensi: *Attention, Interest, Desire, Action*.

### 2. Definisi Operasional Variabel

Operasional dalam penelitian ini adalah:

- a. Variabel bebas atau *Independent* (Variabel X) adalah Program Acara.

**Tabel 3.1**  
**Operasional Variabel X**

<b>Variabel</b>	<b>Dimensi</b>	<b>Indikator</b>
Program Acara (X)	<i>Stimulus</i> (Pesan)	1. Mengetahui setiap segmen yang disajikan oleh program INTM  2. Penonton memahami bahasa yang digunakan dalam program INTM  3. Mengerti setiap segmen yang ada di dalam program INTM
	<i>Organism</i> (Komunikan)	1. Penonton senang dengan pengisi acara yang ada di

		<p>dalam program INTM</p> <p>2. Penonton senang dengan program INTM</p> <p>3. Penonton menanggapi program INTM dengan positif dan negatif</p>
	<p><i>Response</i> (Efek)</p>	<p>1. Penonton mendapatkan pengetahuan tentang modelling</p> <p>2. Penonton bisa menerapkan ilmu yang didapatkan setelah menonton</p>

		program INTM
--	--	-----------------

- b. Variabel terikat atau *Dependent* (Variabel Y) adalah Minat Menonton.

**Tabel 3.2**  
**Operasional Variabel Y**

<b>Variabel</b>	<b>Dimensi</b>	<b>Indikator</b>
Minat Menonton (Y)	Perhatian	1. Menonton program INTM hingga akhir 2. Program acara membuat penasaran di setiap episodenya
	Ketertarikan	1. Tertarik menonton program INTM yang tayang setiap hari kamis dan jumat di TV

	Keinginan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Program INTM membuat penonton meluangkan waktu untuk menonton acara yang menarik</li> <li>2. Penonton tidak ingin melewatkan tiap eps. INTM</li> </ol>
	Keputusan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Responden menonton program INTM untuk kebutuhan hiburan</li> <li>2. Responden menonton INTM untuk mengisi waktu luang</li> </ol>
	Tindakan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tidak memindahkan channel saat</li> </ol>

		menonton walaupun sedang jeda iklan 2. Memberi ajakan kepada teman atau kerabat untuk menonton program INTM
--	--	---

### 3.5 Populasi dan Sampel

#### a. Populasi

Populasi adalah semua individu atau unit-unit menjadi target penelitian. Populasi dalam setiap penelitian harus disebutkan secara tersurat yaitu yang berkenaan dengan besarnya anggota populasi serta wilayah yang dicakup. Tujuan diadakannya populasi adalah agar kita dapat menentukan besarnya anggota sampel yang diambil dari anggota populasi dan membatasi berlakunya daerah generalisasi.

Populasi yang diambil dalam penelitian ini adalah Penonton Acara *Indonesia's Next Top Model* dengan karakteristik:

1. Mahasiswa/i yang melihat dan menonton Program Acara "*Indonesia's Next Top Model*" NET TV.
2. Responden mahasiswa/i aktif pada Prodi Ilkom FISIP UMJ 2017.
3. Dari hasil survei yang didapat, populasi yang memiliki kriteria yang sesuai dengan penelitian ini berjumlah 254 orang.

## **b. Sampel**

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.

*Sampling* atau teknik pengambilan sampel merupakan sebuah proses penyelesaian jumlah dari populasi untuk dapat mewakili sebuah proses penyelesaian jumlah dari populasi untuk dapat mewakili populasi. Teknik pengambilan sampel adalah berbagai cara yang ditempuh untuk pengambilan sampel agar mendapatkan sampel yang benar-benar sesuai dengan seluruh subjek penelitian tersebut.

Probability sampling adalah teknik sampling dimana setiap anggota populasi memiliki peluang sama dipilih menjadi sampel. Dengan kata lain, semua anggota tunggal dari populasi memiliki peluang tidak nol.

Teknik ini melibatkan pengambilan acak (dikocok) dari suatu populasi. Ada bermacam-macam metode probability sampling, penelitian ini menggunakan tehnik Sampling Acak Sederhana (*Simple Random Sampling*)

Random sampling adalah metode paling dekat dengan definisi probability sampling. Pengambilan sampel dari populasi secara acak berdasarkan frekuensi probabilitas semua anggota populasi. cara penyebaran kuesioner atau angketnya, peneliti menggunakan Google Form. Cara perhitungan dari setiap sampelnya, peneliti menggunakan system perhitungan otomatis melalui aplikasi SPSS ver 23.

Untuk menentukan ukuran sampel dari populasi yang diketahui jumlahnya (Umar, 2002: 134 dalam Kriyantono, 2014: 164) rumusnya: melalui jumlah populasi yang berjumlah 254 yang sesuai dengan kriteria penelitian seperti usia, jenis kelamin, pekerjaan, dan pernah menonton *Indonesia's Next Top Model* terdapat 254 orang. Maka besarnya sampel sebagai berikut:

### Rumus Slovin

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

**Keterangan:**

***n*** = Jumlah sampel yang dicari.

***N*** = Jumlah populasi.

***e*** = Kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel.

Yang dapat yang ditolerir adalah 10%. Batas kesalahan yang ditolerir ini bagi setiap populasi tidaklah sama. Ada yang 1%, 2%, 3%, 4%, 5%, atau 10%.

$$n = \frac{254}{1 + 254 \times 0,01} = \frac{254}{1 + 2,54} = \frac{254}{3,54} = 71,751 \dots = 72$$

Dari hasil perhitungan, yang diperoleh jumlah sampel yang akan dijadikan responden dari populasi yaitu sebanyak 72 orang responden.

## 3.6 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang dilakukan dengan cara sebagai berikut:

### a. Data Primer

Teknik pengumpulan data melalui pemberian daftar pertanyaan secara tertutup yang dilengkapi dengan berbagai alternatif jawaban, yang di dalamnya terdapat susunan pertanyaan dan jawaban yang nantinya dapat memberikan data-data sesuai dengan yang dibutuhkan dalam penelitian ini.

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan kuesioner melalui Google Form (di

share via *whatsapp*). Peneliti membagikan kuesioner ke sampel responden Mahasiswa/i Ilkom FISIP UMJ.

**Tabel 3.3**  
**Kategori Dan Penilaian Skala Likert**

<b>Kategori</b>	<b>Penilaian</b>
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Kurang Setuju (KS)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber : (Sugiyono, 2010: 133)

#### **b. Data Sekunder**

Data yang disimpulkan berisikan informasi dan teori-teori yang digunakan untuk mendukung penelitian ialah mengumpulkan data dari buku-buku yang ada hubungannya dengan komunikasi *broadcasting* dan bahan-bahan lain seperti Skripsi-skripsi, Jurnal, Website-website lainnya yang diakses melalui Internet.

### **3.7 Teknik Analisis Data**

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Analisis data yang dilakukan adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.

## 1. Analisis Regresi Sederhana

Teknik analisis penelitian ini adalah menggunakan analisis regresi linear sederhana. Teknik regresi yang digunakan untuk melakukan prediksi seberapa tinggi nilai variabel dependen atau bebas mempengaruhi nilai variabel independen atau terikat.

Formula regresi sederhana:

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y = Nilai yang diprediksikan

a = Nilai Konstanta

b = Koefisien Regresi

X = Nilai Variabel Independen

## 3.8 Uji Validitas dan Reliabilitas

Dalam uji coba instrument penelitian dalam penelitian ini digunakan pengujian validitas dan reliabilitas. Dengan menggunakan instrumen yang valid dan reliabel dalam pengumpulan data, maka diharapkan hasil penelitian ini akan menjadi valid dan reliabel.

Dalam mengukur tingkat validitas dan reliabilitas digunakan software SPSS (*Statistic Package For Social Science*) data yang telah dikumpulkan kemudian dimasukkan kedalam program SPSS sehingga menghasilkan nilai yang diinginkan.

### **a. Uji Validitas**

Validitas menunjukkan kinerja kuesioner dalam mengukur apa yang diukur. Yang dimaksud dengan uji validitas adalah suatu data dapat dipercaya kebenarannya sesuai dengan kenyataan. Bahwa valid berarti instrumen tersebut dapat dipercaya kebenarannya sesuai dengan kenyataan. Bahwa valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur (Sugiyono, 2017:121) Bila instrument valid maka pengujian tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Adapun instrumen penelitian dikatakan valid jika memenuhi kriteria. Kriteria yang digunakan adalah jika koefisien korelasi *product moment* melebihi 0,3 dengan tingkat signifikan 10% (Siregar, 2017:78).

Dalam membuat keputusan, pernyataan dikatakan valid jika:

Nilai rhitung > rtable, Maka pernyataan tersebut valid.

Nilai rhitung < rtable, Maka pernyataan tersebut tidak valid.

### **b. Uji Reliabilitas**

Reliabilitas menunjukkan bahwa kuesioner tersebut konsisten apabila digunakan untuk mengukur gejala yang sama di lain tempat. Perlu diketahui bahwa yang diuji reliabilitas hanyalah nomor soal yang sah saja.

Tujuan pengujian validitas dan reabilitas adalah untuk meyakinkan bahwa kuesioener yang kita susun akan benar-benar baik dalam mengukur gejala dan menghasilkan data yang valid (Sugiyono, 2017:123).

Metode ini digunakan untuk menghitung reliabilitas suatu tes yang tidak mempunyai pilihan ‘benar’ atau ‘salah’ maupun ‘ya’ atau ‘tidak’, melainkan digunakan untuk

menghitung reliabilitas suatu tes yang mengukur sikap atau perilaku (Sugiyono, 2017:123).

Kriteria suatu instrumen penelitian dikatakan reliabel dalam menggunakan teknik Alpha Cronbach apabila koefisien reliabilitas  $> 0,6$ . Penelitian koefisien Alpha Cronbach berdasarkan aturan sebagai berikut:

**Tabel 3.4**  
**Tingkat Reliabilitas**

Alpha Cronbach	Tingkat Reliabilitas
0,00 – 0,20	Kurang Reliabilitas
0,20 – 0,40	Agak Reliabilitas
0,40 – 0,60	Cukup Reliabilitas
0,60 – 0,80	Reliabilitas
0,80 – 1,00	Sangat Reliabilitas

Sumber : (Sugiyono, 2016)

### 3.9 Hasil Uji Validitas

Uji Validitas dilakukan sebelum melakukan penyebaran kuisisioner kepada sampel penelitian. Penyebaran kuisisioner ini dilakukan kepada 30 orang responden yang bertempat di kampus Universitas Muhammadiyah Jakarta. Hasil uji ini untuk membuktikan setiap pernyataan yang diajukan kepada responden valid atau tidak valid. Uji validitas dengan membandingkan nilai  $r_{hitung}$  dan  $r_{tabel}$ . Dalam penelitian ini, nilai  $df$  (*degree of freedom*) dapat dihitung  $df = n - 2$ . Maka didapatkan  $df = 30 - 2 = 28$ . Dengan tingkat signifikansi sebesar 10%, maka nilai  $r_{tabel}$  sebesar 0,3061. Hasil pengujian validitas dapat dilihat sebagai berikut :

**3.9.1 Uji Validitas Variabel X (Program Acara  
*Indonesia's Next Top Model NET TV*)**

Hasil Uji Validitas Variabel X (Program Acara *Indonesia's Next Top Model NET TV*) dijelaskan pada tabel dibawah ini :

**Tabel 3.5**  
**Hasil Uji Validitas Variabel X**  
**Program Acara *Indonesia's Next Top Model NET TV***

<b>Pernyataan</b>	<b>R Tabel</b>	<b>R Hitung</b>	<b>Keterangan</b>
X1	0,3061	0,572	Valid
X2	0,3061	0,621	Valid
X3	0,3061	0,614	Valid
X4	0,3061	0,582	Valid
X5	0,3061	0,510	Valid
X6	0,3061	0,500	Valid
X7	0,3061	0,561	Valid
X8	0,3061	0,618	Valid

Sumber : Hasil Perhitungan SPSS

Dari hasil uji diatas, jika  $r_{tabel} < r_{hitung}$  maka pernyataan tersebut dikatakan valid. Jika  $r_{tabel} > r_{hitung}$  maka pernyataan tersebut dikatakan tidak valid. Berdasarkan hasil uji validitas diatas yang menggunakan SPSS, sebanyak 8 butir pernyataan pada variabel X (Program Acara *Indonesia's Next Top Model NET TV*) dapat dikatakan valid karena nilai rhitung lebih besar dari 0,3061 ( $r_{tabel}$ ).

### 3.9.2 Uji Validitas Variabel Y (Minat Menonton)

Hasil Uji Validitas Variabel Y (Minat menonton) dijelaskan pada tabel dibawah ini :

**Tabel 3.6**

**Hasil Uji Validitas Variabel Y  
Minat Menonton**

<b>Pernyataan</b>	<b>R Tabel</b>	<b>R Hitung</b>	<b>Keterangan</b>
Y1	0,3061	0,665	Valid
Y2	0,3061	0,600	Valid
Y3	0,3061	0,433	Valid
Y4	0,3061	0,781	Valid
Y5	0,3061	0,570	Valid
Y6	0,3061	0,736	Valid
Y7	0,3061	0,592	Valid
Y8	0,3061	0,735	Valid

Sumber : Hasil Perhitungan SPSS

Dari hasil uji diatas, jika  $r_{tabel} < r_{hitung}$  maka pernyataan tersebut dikatakan valid. Jika  $r_{tabel} > r_{hitung}$  maka pernyataan tersebut dikatakan tidak valid. Berdasarkan hasil uji validitas diatas yang menggunakan SPSS, sebanyak 8 butir pernyataan pada variabel Y (Minat Menonton) dapat dikatakan valid karena nilai rhitung lebih besar dari 0,3061 ( $r_{tabel}$ ).

### 3.10 Hasil Uji Reliabilitas

#### 1. Uji Reliabilitas Variabel X (Program Acara)

**Tabel 3.7**

#### **Hasil Uji Reliabilitas Variabel X (Program Acara)**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.692	8

Dari tabel hasil uji reliabilitas diatas dapat dijelaskan bahwa nilai pada kolom *cronbach's alpha* dari variabel X (Program Acara) sebesar 0,692. Berdasarkan ukuran ketetapan *alpha cronbach's* dapat dikatakan bahwa 8 butir pernyataan variabel X (Program Acara) adalah reliable.

#### 2. Uji Reliabilitas Variabel Y (Minat Menonton)

**Tabel 3.8**

#### **Hasil Uji Reliabilitas Variabel Y (Minat Menonton)**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.777	8

Dari tabel hasil uji reliabilitas diatas dapat dijelaskan bahwa nilai pada kolom *cronbach's alpha* dari variabel Y (Minat Menonton) sebesar 0,777. Berdasarkan ukuran ketetapan *alpha cronbach's* dapat dikatakan bahwa 8 butir pernyataan variabel Y (Minat Menonton) adalah reliable.